

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan karakteristik isolat isolat jamur tiram putih (*P. ostreotus* (Jacq.) P. Kumm) dan jamur tiram abu-abu (*P. sajor-caju* (Fr.) Singer) yang menunjukkan karakteristik yang hampir sama. Jamur tiram putih dan jamur tiram abu-abu memiliki warna miselium yang sama yaitu putih dan sama-sama memiliki septa pada miseliumnya. Perbedaan jamur tiram putih dan abu-abu terletak pada tekstur miselium dan pertumbuhan miseliumnya, jamur tiram putih memiliki pertumbuhan lebih cepat dan tekstur miselium yang lebih padat dibandingkan jamur tiram abu-abu (*P. sajor-caju* (Fr.) Singer).
2. Isolat jamur tiram yang memiliki potensi paling baik dalam mengurai selulosa dan lignoselulosa adalah jamur tiram putih (*P. ostreotus* (Jacq.) P. Kumm).

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh implikasi sebagai berikut :

##### **1. Implikasi teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai peningkatan produktivitas jamur tiram dan digunakan sebagai bahan ajar berupa buku saku dalam bidang biologi pada mata kuliah mikologi.

##### **2. Implikasi praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga pendidik sebagai bahan ajar dalam praktik mengajar serta sebagai rujukan pelaksanaan

peneliti lain yang berkaitan dengan karakterisasi serta uji potensi selulosa dan lignoselulosa pada jamur.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan pengujian lainnya dengan mengetahui fungsi ekologi jamur tiram putih (*P. ostreotus* (Jacq.) P. Kumm) dan jamur tiram abu-abu (*P. sajor-caju* (Fr.) Singer) dan metabolit sekunder jamur bagi lingkungan.